

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan.

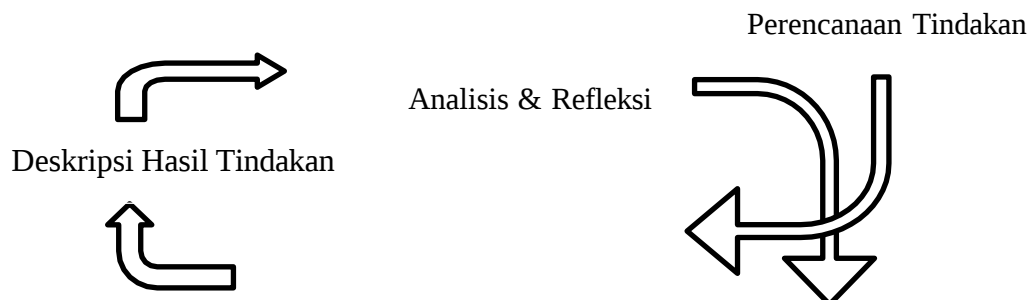
Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016 Edisi V)* dijelaskan, “Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan upaya atau cara untuk mencari kebenaran dengan pembelajaran yang dilakukan. Menurut Mahmud dan Tedi (2008:24) mengungkapkan bahwa, PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi langkah- langkah yang sudah direncanakan sesuai dengan disiplin ilmu yang dianut. Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam khususnya dalam bidang pendidikan, salah satunya yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). (Depdiknas dalam Heryadi, 2014:58).

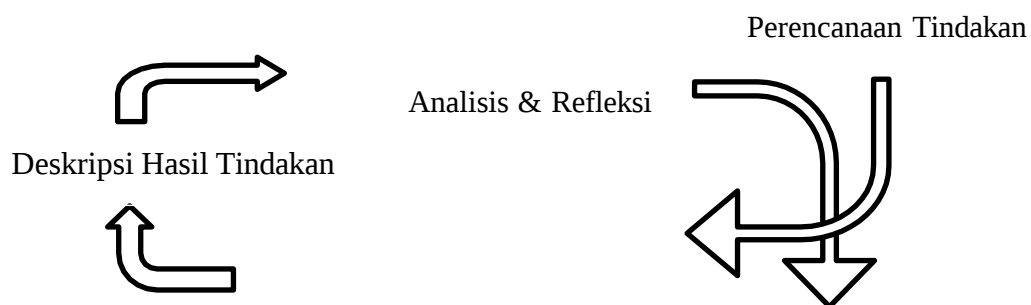
Pendapat lainnya menurut Heryadi (2014:64), penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga siklus. Berdasarkan penjelasan para ahli menurut Heryadi (2014:64), dan menurut Asrori (2019:6) dapat disimpulkan bahwa penelitian Tindakan kelas dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya dalam menelaah struktur teks biografi dengan dengan tepat.

Heryadi (2014: 64) menjelaskan, langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut.

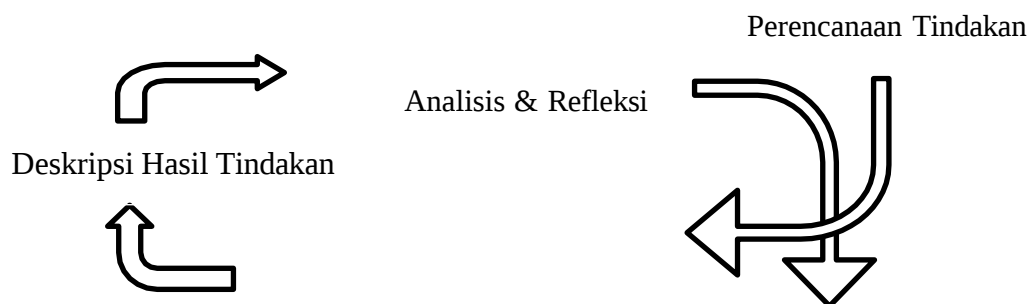
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian
Tindakan Kelas Heryadi, (2014:64)

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu ada beberapa objek yang diteliti, objek dalam penelitian disebut variabel. Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian dari masalah penelitian yang dijadikan objek kajian. Variabel dalam penelitian pendidikan dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas dan variabel terikat”.

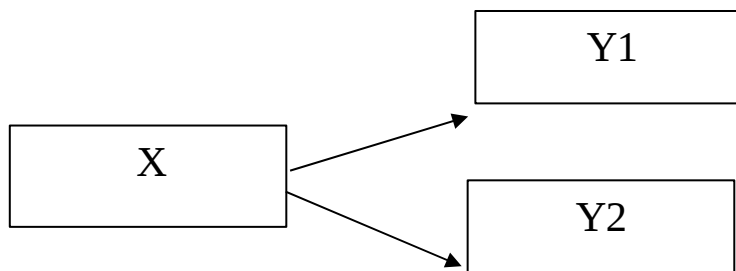
Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas adalah variabel prediktor. variabel lain. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran meningkatkan menelaahstruktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.

C. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran tersebut dilaksanakan. Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran berbasis masalah) dalam

meningkatkan Y1 (kemampuan peserta menelaah struktur teks biografi), Y2 (kemampuan peserta didik menelaah kaidah kebahasaan teks biografi). Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi, (2014: 124)

Keterangan:

X : Pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks biografi kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya.

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah kaidah kebahasaan teks biografi kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di

MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam kegiatan pembelajaran teks biografi. Hasil observasi tersebut penulis gunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan berikutnya.

2) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang di wawancara (*interviewee*).” Teknik pengumpulan data tersebut dikatakan sebagai dialog sistematis karena berdasarkan hal yang telah disusun atau dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan peserta didik MA Nurussalam tahun ajaran 2024/2025. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.

3) Teknik Tes

Teknik tes yaitu kegiatan mencari data yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengujian terhadap penelitiannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran hingga selesai dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menunjang dalam memperoleh data penelitian. Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat alat tes, alat-alat pengukuran (timbang, meteran, jam, dan sebagainya), ataupun penelitian sendiri.” Berdasarkan uraian tersebut, instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman penilaian teknik tes, alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang penulis digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Pertanyaan kepada salah satu guru Bahasa Indonesia Kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 yakni bernama Tia Uswah Hasanah, S.Pd.	1. Berapa jumlah keseluruhan kelas X? 2. Kelas X dibagi menjadi berapa kelas? sebutkan penamaan kelas tersebut, misalnya: X A, X B, 3. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual seperti gambar, salindia, dan lain-lain ? 4. Pendekatan atau strategi yang digunakan untuk mengajarkan teks biografi kepada siswa?

	6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi teks biografi? Apakah mereka lebih tertarik pada topik ini dibandingkan dengan jenis teks lainnya? 7. Apakah peserta didik umumnya mampu memahami dan mengidentifikasi teks biografi dengan baik? 8. Bagaimana menilai pemahaman siswa terhadap teks biografi yang diajarkan? Apakah melalui tes, tugas, atau metode lain? 9. Apakah peserta didik mampu menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat? 10. Apakah ada tantangan khusus yang anda hadapi dalam mengajarka materi teks biografi? bagaimana mengatasi tantangan tersebut? 11. Sebagai penguatan data peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bolehkah saya izin meminta contoh hasil pembelajaran atau nilai peserta didik dalam menentukan dan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi? 12. Adakah saran atau rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks biografi, khususnya dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi?
--	---

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk mengamati perubahan yang terjadi pada peserta didik atau guru selama tindakan berlangsung. Pedoman ini berisi daftar perilaku, aktivitas, atau aspek tertentu yang akan diamati untuk memuahkan peneliti mencatat secara baik dan sistematis. Pedoman observasi dapat berbentuk lembar observasi terstruktur (dengan skala tertentu) atau lembar observasi bebas (catatan lapangan). Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman observasi sebagai berikut.

c. Modul ajar

Tjiptiany (2016) berpendapat, “Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang memuat isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.” Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008:20) bahwa “Modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga dapat digunakan tanpa pendampingan seorang guru atau fasilitator.” Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar untuk Madrasah Aliyah kelas X mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi pada lampiran.

PERANGKAT PEMBELAJARAN
PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA
KURIKULUM MERDEKA
FASE E

Kelas	X	Alokasi Waktu	3 x 40 menit
Tahun	2024	Materi	Teks Biografi

A. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami teks biografi
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri, tujuan dan jenis teks biografi
3. Peserta didik mampu menelaah struktur teks biografi (Orientasi, Urutan Peristiwa, Reorientasi)
4. Peserta didik mampu menelaah kaidah kebahasaan teks biografi (Konjungsi penerang, Konjungsi temporal, dan Konjungsi penyebab)

B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

1. Bernalar Kritis
2. Kreatif
3. Mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

Table 3.2 Tujuan Pembelajaran

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Menulis: Peserta didik mampu menulis gagasan, pemikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logistik, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.	1. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat struktur teks biografi 2. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat kaidah kebahasaan teks biografi.

D. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Table 3.3 Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1.	Media	Power point materi teks biografi
2.	Alat/Bahan	Laptop, proyektor, kertas, pulpen, spidol, <i>whiteboard</i> .
3.	Sumber Belajar	Bukuu paket peserta didik yang diwajibkan sekolah, internet, KBBI.

E. Kegiatan Pembelajaran

Table 3.4 Kegiatan Pembelajaran

1.	Model	<i>Problem Based Learning</i>
2.	Metode	Ceramah, diskusi, tanya-jawab, presentasi
3.	Pengelolaan Kelas	Individu
4.	Diferensiasi Pembelajaran	Diferensiasi konten

❖ Alur Rencana Kegiatan Pembelajaran

Tabel 3.5 Alur Rencana Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Guru mengadakan apersepsi dengan menampilkan foto tokoh-tokoh nasional dan dunia. 4. Guru menanyakan kepada peserta didik dari foto-foto tersebut yang mana tokoh idolanya. 5. Guru memotivasi peserta didik untuk giat belajar agar bisa seperti tokoh idolanya. 6. Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran.

Inti	A. Orientasi peserta didik pada masalah: 1. Peserta didik menyimak gambar tokoh orang Indonesia untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap teks biografi. 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab terkait tayangan gambar biografi. B. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar: a. Peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang. b. Peserta didik mencermati LKPD yang telah diberikan oleh guru c. Peserta didik menyimak cara mengerjakan LKPD yang disampaikan oleh guru. C. Membimbing penyelidikan kelompok 1. Peserta didik menyimak teks biografi yang sudah diberikan. 2. Peserta didik melakukan penyelidikan dengan berkolaborasi dan berkomunikasi saling bertukar pendapat bersama anggota kelompoknya untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. 3. Peserta didik menelaah teks biografi sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh masing-masing kelompok. 4. Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data selama proses penyelidikan. D. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 1. Peserta didik menuangkan hasil diskusi dengan anggota kelompoknya ke dalam LKPD 2. Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja kelompoknya E. Menganalisis dan mengevaluasi 1. Peserta didik memberikan masukan dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan. 2. Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan masukan temannya.
------	---

Penutup	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil belajar. 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan materi untuk pelajaran selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. 5. Kegiatan ditutup dengan salam.
---------	---

Instrumen LKPD

Rubrik Penilaian dan Kunci Jawaban LKPD

RUBRIK PENILAIAN

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian

Skor	Struktur teks biografi
10	Menentukan struktur secara benar dengan lengkap dengan beberapa penjelasan kosakata yang menarik.
8	Menentukan struktur secara benar dan kurang lengkap dengan beberapa kosakata yang kurang menarik.
5	Tidak memiliki struktur dan tidak disertai dengan kosakata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.
Skor	Kaidah kebahasaan (Konjungsi)
10	Menentukan konjungsi secara benar dengan lengkap dengan beberapa penjelasan kosakata yang menarik.

8	Menentukan konjungsi secara benar dan kurang lengkap dengan beberapa kosakata yang kurang menarik.
5	Tidak memiliki konjungsi dan tidak disertai dengan kosakata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Nilai Akhir :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP):

Sangat Baik : 80-100

Baik : 70-79

Cukup : >65-69

Kurang : <65

3. Remedial dan Pengayaan

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang memperoleh hasil belajar tidak memenuhi KKTP.

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan kategori kelompok siswa pencapaian tinggi. Peserta didik tersebut secara mandiri menulis surat dinas yang disajikan oleh guru.

KISI-KISI SOAL LKPD

Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal LKPD

• Peserta didik memasang struktur teks biografi dengan tepat. • Peserta didik menelaah struktur teks biografi secara benar dan lengkap. • Peserta didik memasang kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat. • Peserta didik menelaah kaidah kebahasaan teks biografi secara benar dan lengkap sesuai dengan kaidah kebahasaan.	Materi	Indikator Soal	LKPD KE:
	Strukturteks Biografi	1. Memasangkan struktur teks biografi dengan penjelasan masing-masing struktur yang tersedia	1
		2. Menelaah struktur teks biografi dengan tepat dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.	2
		1. Memasangkan kaidah kebahasaan teks biografi dengan penjelasan masing-masing struktur yang tersedia	1
		2. Menelaah kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.	2

4. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Tabel 3.8 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:

2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

2. Refleksi Guru

Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 3.9 Refleksi Guru

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan contoh teks biografi sebagai alternatif bacaan peserta didik.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan			

	mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah mengadakan evaluasi kelompok untuk memeriksa kemajuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan peserta didik dan membantu kesulitan mereka.			
6	Saya sudah mengadakan evaluasi mandiri untuk memeriksa kemajuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan peserta didik dan membantu kesulitan mereka.			
7	Saya telah merefleksi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran.			

LAMPIRAN**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Nama :****Kelas :****Absen :****Petunjuk pengisian:**

Analisislah struktur teks biografi B.J Hbibie! Kerjakanlah seperti contoh dengan menggunakan kolom-kolom berikut ini. Diskusikan dengan teman kelompok!

Tabel 3.10 LKPD Menelaah Struktur Teks Biografi

Struktur	Kutipan	Penjelasan
Orientasi	Ki Hajar Dewantara, yang lahir dengan nama Raden Mas Soewardi Soerjaningrat pada tanggal 2 Mei 1889 di Yogyakarta, adalah salah satu tokoh paling penting dalam sejarah pendidikan di Indonesia. Ia adalah pelopor pendidikan bagi kaum pribumi di era kolonial Belanda dan pendiri Taman Siswa, sebuah lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan belajar bagi rakyat jelata. (CONTOH)	Bagian ini termasuk kedalam struktur orientasi karena memperkenalkan siapa tokoh tersebut. Informasi awal tentang nama asli, tanggal lahir, dan asal-usul Ki Hajar Dewantara dijelaskan di sini. (CONTOH)
JAWABAN		
Orientasi	Bacharuddin Jusuf Habibie, yang dikenal sebagai B.J. Habibie, lahir pada tanggal 25 Juni 1936 di Parepare, Sulawesi Selatan. Beliau adalah seorang ilmuwan dan politikus Indonesia, yang dikenal sebagai presiden ketiga Republik Indonesia. Pak Habibi belajar teknikpenerbangan di Universitas Teknologi Bandung dan kemudian melanjutkan studinya di Jerman. Selama di Jerman, ia memperoleh gelar master dan doktor di bidang teknik penerbangan, memperoleh gelar Ph.D.	

Urutan Peristiwa	Setelah menyelesaikan pendidikannya, Habibi bekerja di industri penerbangan Jerman, yaitu Messerschmitt-Bölkow-Bloh (MBB), di mana ia menjadi salah satu insinyur terpenting. Keahliannya di bidang teknik pesawat terbang sangat dihargai oleh negara-negara Eropa. Ketika Presiden Soeharto memintanya kembali ke Indonesia pada tahun 1974, Habibie segera kembali dan berkontribusi terhadap perkembangan industri dirgantara Indonesia. Karena kontribusinya yang besar bagi bangsa, Pak Habibi diangkat menjadi Menteri Riset dan Teknologi. Pak Habibi dikenal dengan visinya yang besar di bidang teknologi, termasuk pengembangan pesawat IPTN N-250 Indonesia. Namun setelah jatuhnya Presiden Soeharto, ia diangkat menjadi Presiden Indonesia pada tahun 1998. Salah satu pencapaiannya yang paling berkesan adalah menjamin kebebasan pers dan mempercepat transisi menuju demokrasi.	
Reorientasi	Pada tahun 2019, B.J. Habibie meninggal dunia karena penyakit jantung. Beliau dikenang sebagai salah satu putra terbaik bangsa yang menginspirasi generasi muda untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Absen :

Petunjuk pengisian:

Analisislah kaidah kebahasaan teks biografi B.J Habibie! Tandai kaidah bahasa yang kamu temukan dengan garis bawah. Kerjakanlah seperti contoh dengan menggunakan kolom-kolom berikut ini!.

Tabel 3.11 LKPD Menelaah Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

No	Kutipan Teks	Analisis
1.	Ki Hajar Dewantara, <u>yang</u> lahir dengan nama Raden Mas Soewardi Soerjaningrat <u>pada</u> tanggal 2 Mei 1889 di Yogyakarta, adalah salah satu tokoh paling penting dalam sejarah pendidikan di Indonesia. Ia adalah pelopor pendidikan bagi kaum pribumi di era kolonial Belanda dan pendiri Taman Siswa, <u>karena</u> sebuah lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan belajar bagi rakyat jelata. (CONTOH)	a. Konjungsi Penerang: "yang" dalam "Ki Hajar Dewantara, yang lahir dengan nama Raden Mas Soewardi”.... b. Konjungsi Temporal: "pada" dalam "pada tanggal 2 Mei 1889..." c. Konjungsi Penyebab: "karena" akan menjadi konjungsi penyebab.
JAWABAN		
	Bacharuddin Jusuf Habibie, yang dikenal sebagai B.J. Habibie, lahir pada tanggal 25 Juni 1936 di Parepare, Sulawesi Selatan. Beliau adalah seorang ilmuwan dan politikus Indonesia, yang dikenal sebagai presiden ketiga Republik Indonesia. Pak Habibi belajar teknik penerbangan di Universitas Teknologi Bandung dan kemudian melanjutkan studinya di Jerman. Selama di Jerman, ia memperoleh gelar master dan doktor di bidang teknik penerbangan, memperoleh gelar Ph.D.	a. Konjungsi Penerang b. Konjungsi Temporal c. Konjungsi Penyebab:

	Setelah menyelesaikan pendidikannya, Habibi bekerja di industri penerbangan Jerman, yaitu Messerschmitt-Bölkow-Blohm (MBB), di mana ia menjadi salah satu insinyur terpenting. Keahliannya di bidang teknik pesawat terbang sangat dihargai oleh negara-negara Eropa. Ketika Presiden Soeharto memintanya kembali ke Indonesia pada tahun 1974, Habibie segera kembali dan berkontribusi terhadap perkembangan industri dirgantara Indonesia. Karena kontribusinya yang besar bagi bangsa, Pak Habibi diangkat menjadi Menteri Riset dan Teknologi. Pak Habibi dikenal dengan visinya yang besar di bidang teknologi, termasuk pengembangan pesawat IPTN N-250 Indonesia. Namun setelah jatuhnya Presiden Soeharto, ia diangkat menjadi Presiden Indonesia pada tahun 1998. Salah satu pencapaiannya yang paling berkesan adalah menjamin kebebasan pers dan mempercepat transisi menuju demokrasi.	a. Konjungsi Penerang: b. Konjungsi Temporal: c. Konjungsi Penyebab:
	Pada tahun 2019, B.J. Habibie meninggal dunia karena penyakit jantung. Beliau dikenang sebagai salah satu putra terbaik bangsa yang menginspirasi generasi muda untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	a. Konjungsi Penerang: b. Konjungsi Temporal: c. Konjungsi Penyebab:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : 1..... 3.....
2..... 4.....

Kelas :

Petunjuk pengisian:

Pasangkanlah secara berkelompok struktur teks biografi dengan penjelasan masing-masing struktur yang tersedia dibawah ini!

Tabel 3.12 LKPD Mengorientasikan Peserta Didik Struktur

Penjelasan Struktur	Struktur
1. Bagian dalam struktur teks biografi yang berisi pengalaman sang tokoh meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh.	a. Orientasi
2. Bagian dari struktur teks biografi yang memuat mengenai informasi pengenalan tokoh seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga.	b. Urutan Peristiwa
3. Bagian dari struktur teks biografi yang berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak.	c. Reorientasi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : 1..... 3.....
2..... 4.....

Kelas :

Petunjuk pengisian:

Pasangkanlah secara berkelompok kaidah kebahasaan dengan masing-masing penjelasan kaidah kebahasaan teks biografi dibawah ini!

Tabel 3.13 LKPD Mengorientasikan Peserta Didik Konjungsi

Penjelasan Kaidah Kebahasaan	Kaidah Kebahasaan
1. Bagian dalam kaidah kebahasaan teks biografi digunakan untuk menunjukkan hubungan waktu antara dua peristiwa atau bagian dalam teks. Contoh konjungsi temporal adalah "sebelum," "setelah," "sementara", "ketika," dan "saat."	a. Konjungsi Penerang
2. Bagian dalam kaidah kebahasaan teks biografi karena digunakan untuk memberikan penjelasan atau klarifikasi tambahan mengenai informasi yang telah disampaikan. Contoh konjungsi penerang adalah "yaitu," "yakni", "seperti," "misalnya," dan "dalam hal ini."	b. Konjungsi Temporal
3. Bagian dalam kaidah kebahasaan teks biografi karena digunakan untuk menjelaskan alasan atau penyebab dari suatu peristiwa atau keadaan. Contoh konjungsi penyebab adalah "karena," "sebab," "oleh karena itu," dan "akibatnya."	c. Konjungsi sebab akibat

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Struktur Teks Biografi:

1. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal yang terdapat dalam teks. Menurut Mulyadi, dkk. (2017:237), “Pada bagian orientasi, biasanya penulis mengenalkan tokoh secara umum, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan tokoh yang diangkat.” Selanjutnya Kosasih (2016:157) menjelaskan, “Orientasi atau setting (aim), berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan mengapa.” Lalu Mahsun (2014:18) mengemukakan bahwa orientasi berisi pengenalan dari tokoh yang dikisahkan. Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa orientasi adalah bagian dari struktur teks biografi yang memuat mengenai informasi pengenalan tokoh.

2. Urutan Peristiwa

Urutan peristiwa merupakan bagian kedua dari struktur teks biografi yang memuat berbagai peristiwa dari pengalaman tokoh. Mulyadi, dkk. menjelaskan (2017:237),.. Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa urutan peristiwa adalah bagian dalam struktur yang berisi pengalaman sang tokoh. Lalu Kosasih berpendapat urutan peristiwa sebagai kejadian penting atau important event, record of event. Kosasih mengemukakan (2016:157), “Kejadian penting (important event, record of events), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang

meliputi kejadian kejadian utama yang dialami tokoh.”

3. Reorientasi

Reorientasi adalah bagian terakhir dari struktur teks biografi yang berisi mengenai pandangan penulis mengenai tokoh yang diceritakan dan bagian ini bersifat opsional.

B. Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Kaidah kebahasaan yang perlu diperhatikan, yaitu konjungsi penerang, temporal, dan konjungsi penyebab dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Konjungsi penerang digunakan untuk memberikan penjelasan atau klarifikasi tambahan mengenai informasi yang telah disampaikan. Contoh konjungsi penerang adalah "yaitu," "yakni", "seperti," "misalnya," dan "dalam hal ini."
2. Konjungsi Temporal digunakan untuk menunjukkan hubungan waktu antara dua peristiwa atau bagian dalam teks. Contoh konjungsi temporal adalah "sebelum," "setelah," "sementara", "ketika," dan "saat."
3. Konjungsi sebab akibat digunakan untuk menjelaskan alasan atau penyebab dari suatu peristiwa atau keadaan. Contoh konjungsi penyebab adalah "karena," "sebab," "oleh karena itu," dan "akibatnya."

d. Pedoman tes

Pedoman tes berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Teknik tes yang penulis gunakan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran setelah tindakan dilakukan. Pedoman ini berfungsi untuk menentukan aspek-aspek yang akan dinilai dan cara penilaiannya. Berikut merupakan indikator pedoman tes yang digunakan oleh penulis.

Tabel 3.14.
Pedoman Tes

Skor	Struktur teks biografi
10	Menentukan struktur secara benar dengan lengkap dengan beberapa penjelasan kosakata yang menarik.
8	Menentukan struktur secara benar dan kurang lengkap dengan beberapa kosakata yang kurang menarik.
5	Tidak memiliki struktur dan tidak disertai dengan kosakata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.
Skor	Kaidah kebahasaan (Konjungsi)
1 0	Menentukan konjungsi secara benar dengan lengkap dengan beberapa penjelasan kosakata yang menarik.
8	Menentukan konjungsi secara benar dan kurang lengkap dengan beberapa kosakata yang kurang menarik.

5	Tidak memiliki konjungsi dan tidak disertai dengan kosakata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.
---	---

Nilai Akhir :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP):

Sangat Baik : 80-100

Baik : 70-79

Cukup : >65-69

Kurang : <65

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Heryadi (2014:115) mengemukakan “Teknik pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis”. Tahapan yang dimaksud tersebut sebagai berikut.

- 1) Pendeskripsian Data
- 2) Penganalisisan Data
- 3) Pembahasan Hasil Analisis

G. Sumber dan Data Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain- lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian ini di MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik 19 orang yang terdiri atas 7 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian diatas berikut langkah langkah penjabaran tindakan kelas.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran

Dalam mengenal permasalahan yang muncul di sekolah, penulis melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia MA

NurussalamKabupaten Tasikmalaya yaitu Ibu Tia uswatul hasanah, S.Pd, dari hasil wawancara dengan Ibu Tia uswatul hasanah, S.Pd dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan terhadap materi teks biografi sehingga peserta didik sulit menelaah teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan sehingga masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKTP yang telah ditentukan. Setelah mengetahui permasalahan, penulis menentukan bahwa masalah tersebut bisa dipecahkan dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

2) Memahami akar masalah pembelajaran

Dari hasil wawancara, penulis menganalisis berbagai faktor permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi karena kurangnya minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam berbagai proses pembelajaran dan kurangnya motivasi untuk bekerja sama dalam belajar, peserta didik tidak dapat berpikir secara kritis dan tidak begitu sungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang disampaikan sehingga siswa hanya menyimak materi dari guru tanpa mengoptimalkan kemampuan berpikirnya sehingga peserta didik tidak memahami materi yang telah dipelajari selama bersama guru. Setelah mengetahui akar permasalahan, penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi adalah dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Berdasarkan akar permasalahan yang sudah diuraikan, penulis melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

4) Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun program rancangan tindakan berupa pedoman wawancara, instrumen tes, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

5) Melaksanakan tindakan

Setelah penulis menyusun program rancangan tindakan dengan mempersiapkan instrumen penelitian, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam beberapa siklus. Penelitian yang dilakukan adalah menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

6) Deskripsi keberhasilan

Setelah penulis melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan semua hasil pembelajaran, baik deskripsi proses kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis mengetahui bagaimana persentasi peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

7) Analisis dan refleksi

Penulis menganalisis dan merefleksi kekurangan-kekurangan pada pembelajaran siklus pertama. Setelah penulis mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menganalisis pembelajaran pada siklus 1, ternyata masih ada beberapa peserta didik yang belum berhasil, kemudian penulis merfleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik belum berhasil.

8) Membuat Keputusan

Setelah menganalisis, penulis membuat keputusan jika pada siklus 1 seluruh peserta didik sudah mencapai KKTP, penulis tetap melaksanakan tindakan pada siklus kedua untuk mengecek ketepatan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jika pada siklus 1 peserta didik belum mencapai KKTP, penulis memutuskan untuk melaksanakan tindakan pada siklus kedua, selanjutnya jika hasil analisis pada siklus II ternyata masih ada peserta didik yang belum berhasil dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi, maka dilaksanakan siklus III. Karena dari hasil analisis siklus I masih ada peserta didik yang belum berhasil dalam mencapai kompetensi pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi, berdasarkan hasil siklus I tersebut maka penulis melaksanakan tindakan pada siklus II.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 pada peserta didik kelas X. Penelitian ini dilaksanakan mulai Januari 2025 sampai dengan Februari 2025.

Tabel 3.15 Matriks Penelitian

[illegible]